# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Populasi dan Partisipan

1. **Populasi**

Populasi bisa didefinisikan juga sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2007). Pendapat lain tentang populasi ialah Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 339 ibu rumah tangga wali murid SDN Ganting yang mendampingi anak mengikuti proses pembelajaran daring.

1. **Partisipan**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Roscoe dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500 Partisipan. Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Apabila Penggunaan sampel mengikuti pendapat yang menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006). Beberapa alasan pengambilan sampel adalah kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan tenaga serta terbatasnya akses langsung dengan sampel untuk menyebarkan kuesioner atau angkat yang akan digunakan dalam penelitian mengingat situasi dan kondisi yang masih dalam masa pandemic Covid 19.

Berpijak pada alasan tersebut maka, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada yaitu n = 25% x 339 = 85 ibu rumah tangga. Teknik pengambilan sample yang dilakukan peneliti adalah teknik *purposive sampling*  yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

Kriteria partisipan dalam penelitain ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu rumah tangga yang bekerja maupun tidak bekerja
2. Mempunyai suami maupun tidak bersuami
3. Mempunyai anak sekolah dasar tingkat 1-6

## Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel Arikunto (2005). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori, yaitu menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis Ghozali (2005). Selanjutnya agar tujuan penelitian dapat dicapai, maka data dikumpulkan dengan metode survey dengan teknik angket.

## Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu peneliti menguji uji coba alat ukur. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *try out* terpakai. *Try Out* terpakai adalah suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara satu kali pengambilan data dan hasil uji coba langsung dipergunakan untuk meguji hipotesis ( Hadi,2003). Yang artinya semua perhasilan data kuesioner yang disebar, akan digunakan sebagai alat uji coba dan menguji hipotesis yang diajukan.

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunankan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sedangkan Arikunto (2007) berpendapat bahwa “instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Pengumpulan data adalah salah satu bagian penting dalam proses penelitian untuk mengetahui gambaran responden dalam penelitian yang ditentukan oleh penggunaan tehnik pengumpulan data yang tetap sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan angket dengan jenis skala Likert sebagai alat pengumpul data. kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008). Menurut Sugiyono (2014) tujuan digunakannya skala Likert adalah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

*Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Skala Likert*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Nilai Fav | NilaiUnFav |
| Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif/ Mampu/Sangat Baik | 5 | 1 |
| Setuju/Sering/Positif/Mampu/Baik | 4 | 2 |
| Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Mampu/Cukup Baik | 3 | 3 |
| Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Mampu/Kurang Baik | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Negatif/TidakMampu/Tidak Baik | 1 | 5 |
| Sugiyono(2015) |

Metode pengambilan data dalam peneilitian ini ada 2 macam kuesioner yakni skala agresivitas dan skala stress.

### **Skala Perilaku Agresif**

#### Definisi Operasional Perilaku Agresif

Agresifitas adalah aktivitas atau tindakan individu yang dilakukan secara langsung maupun tikak langsung dengan tujuan menyakiti individu lain. Tindakan tersebut dibagi menjadi 4 macam tindakan menyakiti, yang pertama agresivitas verbal dengan menggunkan perkataan untuk menyakiti individu lain lain. Yang kedua adalah perilaku agresif yang melibatkan fisik atau anggota tubuh untuk mencederai orang lain mulai dari memukul, melempar dan lain sebagainya. Yang ketiga adalah agresivitas kemarahan yakni tindakan tindakan yang dilakukan tidak secara verbal maupun fisik namun dapat melukai individu lain dengan efek sementara maupun lama seperi mendendam dan merencanakan niat buruk. Yang keempat adalah agresivitas permusuhan yakni tindakan individu memusuhi individu lain, bahkan menghasut individu lainnya untuk melakukan tindakan serupa.

#### Pengembangan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan yakni disusun berdasarkan indikator perilaku agresivitas oleh Buss dan Perry ( Effendy, 2008). Instrumen penelitian ini berbentuk skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban . Skala ini terdiri dari 16 butir pernyataan.

*Tabel 3.2 Skala Perilaku Agresif ( Sebelum Uji Validitas & Reliabilitas )*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Aspek | No Item( *Favorable )* | No Item*(Unfavorable)* | Jumlah Butir |
| Perilaki Agresif Verbal | 1,2,3,4 | 5 | 5 |
| Perilaki Agresif Non Verbal | 6,7,8,9 | 10 | 5 |
| Perilaki Agresif Kemarahan | 11,12 | 13 | 3 |
| Perilaki Agresif Permusuhan | 14,15 | 16 | 3 |
|  | 16 |

#### Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas Skala Perilaku Agresif

Dalam penelitian terdapat uji alat ukur berupa uji validitas. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Uji validitas sendiri bertujuan untuk memperoleh bukti kelayakan inferensi penggunaan hasil pengukuran yang diiperoleh tertentu telah layak. Menurut Barker, dkk (2002) apabila nilai koefisien relasi butir item > 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi item yang valid.

Penelitian ini menggunakan uji alat ukur dengan melakukan penyebaran skala agresivitas secara *online* melalui *google form*. Skala *online* disebarkan pada populasi yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu ibu wali murid atau ibu rumah tangga di SDN Ganting yang anaknya mengikuti pembelajaran online.

|  |
| --- |
| *Tabel 3.3 Uji Validitas Perilaku Agresif* |
| *Jumlah Aitem Awal* | *Putaran Analisis* | *Nomor Aitem Gugur* | *Aitem Tersisa* | *Keterangan* |
| *16* | *I* | *5,13,15* | *13* | *Index corrected item total correlation bergerak dari 0,187 s/d 0,784* |
| *13* | *II* | *-* | *13* | *Index corrected item total correlation bergerak dari 0,306 s/d 0,800* |

Dari hasil uji diskriminasi aitem skala agresivitasyang terdiri dari 16 aitem diperoleh harga *index corrected item total correlation* pada putaran pertama sebesar 0,187 s/d 0.784 dengan 3 aitem gugur (tereliminasi) karena memiliki nilai koefisien *correlate item* < 0,3. Nomor aitem yang gugur adalah nomor 5,13,15. Pada putaran kedua diperoleh harga *index corrected item total correlation* sebesar 0.306 s/d 0.800 tanpa aitem gugur karena memiliki nilai koefisien *correlate item* < 0,3. Skala Perilaku Agresifyang telah disusun oleh peneliti memiliki 13 aitem valid setelah 2x putaran uji diskriminasi aitem.

1. Uji Reliabilitas Skala Perilaku Agresif

Dalam penelitian terdapat uji alat ukur berupa uji reliabilitas. Penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Penelitian ini mengunakan uji alat ukur dengan melakukan penyebaran skala agresivitas secara *online* melalui *google form*. Skala *online* akan disebarkan pada populasi yang telah dipilih oleh peneliti, ibu wali murid atau ibu rumah tangga di SDN Ganting yang anaknya mengikuti pembelajaran online.

|  |
| --- |
| *Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Perilaku Agresif* |
| *Jumlah Aitem Awal* | *Putaran Analisis* | *Jumlah Aitem Gugur* | *Aitem Valid* | *Reliabilitas* |
| *16* | *I* | *3* | *13* | *0,834* |
| *13* | *II* | *-* | *13* | *0,853* |

Hasil uji reliabilitas skala agresivitas pada putaran analisis pertama, menunjukkan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,834 dengan total aitem 13 aitem yang valid dan 3 aitem yang gugur. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang dilakukan pada putaran kedua memiliki nilai sebesar 0.853 dengan total 13 aitem yang valid. dengan tidak ditemukan lagi nomor aitem yang tidak valid sehingga total aitem valid skala agresivitas sejumlah 13 aitem.

*Tabel 3.5 Skala Perilaku Agresif ( Setelah Uji Validitas & Reliabilitas )*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Aspek | No Item( *Favorable )* | No Item*(Unfavorable)* | Jumlah Butir |
| Perilaki Agresif Verbal | 1,2,3,4 | - | 4 |
| Perilaki Agresif Non Verbal | 6,7,8,9 | 10 | 5 |
| Perilaki Agresif Kemarahan | 11,12 | - | 2 |
| Perilaki Agresif Permusuhan | 14 | 16 | 2 |
|  | 13 |

### **Skala Stress**

#### Definisi Operasional Stress

Stress adalah suatu kondisi dimana individu menghadapi ketidakseimbangan tuntutan yang diterima dari individu lain maupun dari lingkungan dengan kapabilitas fisik dan psikologi yang dimiliki. Individu yang terkena stress akan mengalami ketidaknyamanan baik secara fisik maupun psikologi. Secara fisik, individu akan mengalami ritme jantung yang lebih cepat dari normal, sakit kepala, bahkan terjadi gangguan dalam pencernaan . Secara psikologi, individu akan mengalami reaksi psikologi tidak terduga yang secara tidak langsung muncul dan tanpa sadar mempengaruhi aktivitas rutin. Seperi menjadi sensitif ,lebih peka, sering merening maupun berdia diri dan mengisolasi diri secara sosial.

#### Pengembangan Alat Ukur Stress

Alat ukur yang digunakan yakni disusun berdasarkan indikator stress menurut Waitz, dkk (1983) yakni berupa indikator stress secara fisik maupun psikologis.

*Tabel 3. 6 Skala Stress ( SebelumUji Validitas dan Reliabilitas )*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Aspek* | *No Item**(Favorable )* | *No Item (Unfavorable )* | *Jumlah Butir* |
| *Fisik* | *1,2,3,4,5,6,**17,18,19,21* | *7,20* | *12* |
| *Psikologi* | *8,9,10,11,12,13,14,15,**22,23,24,25,* | *16,26* | *14* |

#### Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Dalam penelitian terdapat uji alat ukur berupa uji validitas. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017). Uji validitas sendiri bertujuan untuk memperoleh bukti kelayakan inferensi penggunaan hasil pengukuran yang diiperoleh tertentu telah layak. Menurut Barker, dkk (2002) apabila nilai koefisien relasi butir item > 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi item yang valid.

Penelitian ini menggunakan uji alat ukur dengan melakukan penyebaran skala stress secara *online* melalui *google form*. Skala *online* disebarkan pada populasi yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu ibu wali murid atau ibu rumah tangga di SDN Ganting yang anaknya mengikuti pembelajaran online.

|  |
| --- |
| *Tabel 3.7 Uji Validasi Stress* |
| *Jumlah Aitem Awal* | *Putaran Analisis* | *Nomor Aitem Gugur* | *Aitem Tersisa* | *Keterangan* |
| *26* | *I* | *6,8,16,24* | *22* | *Index corrected item total correlation bergerak dari 0,156 s/d 0,651* |
| *22* | *II* | *20* | *21* | *Index corrected item total correlation bergerak dari 0,282 s/d 0,644* |
| *21* | *III* | *-* | *21* | *Index corrected item total correlation bergerak dari 0,372 s/d 0,647* |

Dari hasil uji diskriminasi aitem skala stress diperoleh harga *index corrected item total correlation* sebesar 0,156 s/d 0.651 dengan 4 aitem gugur (teriliminasi) karena memiliki nilai koefisien *correlate item* < 0,3. Nomor Aitem yang gugur adalah nomor 6,8,16, dan 24. Pada putaran kedua diperoleh harga *index corrected item total correlation* sebesar 0.282 s/d 0.644 dengan 1 aitem gugur (tereliminasi) karena memiliki nilai koefisien *correlate item* < 0,3. Nomor aitem yang gugur adalah nomor 20. Pada putaran ketiga diperoleh harga *index corrected item total correlation* sebesar 0.372 s/d 0.647 dengan tanpa aitem gugur karena memiliki nilai koefisien *correlate item* < 0,3 Skala Perilaku Stressyang telah disusun oleh peneliti memiliki 21 aitem valid setelah 3x putaran uji diskriminasi aitem.

1. Uji Reliabilitas Skala Stress

Dalam penelitian terdapat uji alat ukur berupa uji reliabilitas. Penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Penelitian ini mengunakan uji alat ukur dengan melakukan penyebaran skala dukungan sosial secara *online* melalui *google form*. Skala *online* akan disebarkan pada populasi yang telah dipilih oleh peneliti, ibu wali murid atau ibu rumah tangga di SDN Ganting yang anaknya mengikuti pembelajaran online.

|  |
| --- |
| *Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Stress* |
| *Jumlah Aitem Awal* | *Putaran Analisis* | *Jumlah Aitem Gugur* | *Aitem Valid* | *Reliabilitas* |
| *26* | *I* | *6,8,16,24* | *22* | *0,889* |
| *22* | *II* | *20* | *21* | *0,893* |
| *21* | *III* | *-* | *21* | *0,893* |

Hasil uji reliabilitas skala stress pada putaran analisis pertama, menunjukkan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0.889 dengan total aitem 21 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang dilakukan pada putaran kedua memiliki nilai sebesar 0,893 dengan total aitem 21 aitem valid dan 1 aitem gugur. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* pada putaran ketiga sebesar 0,893 dengan total aitem 21 aitem valid memiliki nilai sebesar 0,893 tanpa aitem gugur.

 *Tabel 3.9 Skala Stress ( Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas )*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Aspek* | *No Item**(Favorable )* | *No Item (Unfavorable )* | *Jumlah Butir* |
| *Fisik* | *1,2,3,4,5,**17,18,19,21* | *7* | *10* |
| *Psikologi* | *9,10,11,12,13,14,15,**22,23,25,* | *26* | *11* |

## Metode Uji Prasyarat dan Analisis Data

* + 1. Uji Prasyarat
1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan dengan tujuan untuk menge-tahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel/ubahan dan apabila terjadi penyimpangan maka akan terlihat sejauh mana penyimpangan itu terjadi (Hadi, 2004).

 Uji normalitas sebaran menggunakan *Test of Normality Kolmogoro-Smirnov.* Kaidah yang digunakan adalah jika p > 0,05 maka sebaran dinyatakan normal dan jika p < 0,05 sebaran dinyatakan tidak normal (Hadi, 2015).

|  |
| --- |
| *Tabel 3.10 Uji Normalitas* |
| *Variabel* | *Nilai rata-rata* | *Sd* | *K-z* | *Sig* | *Keterangan* |
| *Perilaku agresif* | *23.60* | *7,621* | *0,118* | *0,005* | *Tidak normal* |
| *Stress* | *52,74* | *52.74* | *0,087* | *0,155* | *Normal* |
|  |

Hasil uji normalitas sebaran terhadap kedua variabel didapatkan hasil, sebagai berikut :

* 1. Hasil uji normalitas sebaran variable perilaku agresif, diperoleh taraf signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga termasuk dalam kategori tidak normal.
	2. Hasil uji normalitas sebaran variabel stress, diperoleh taraf signifikan sebesar 0,155 lebih besar dari 0,05 sehingga termasuk dalam kategori normal.
1. Uji Linearitas

Uji linieritas hubungan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui linieritas hubungan antara ubahan variabel (bebas) dengan variable a (terikat). Jika *deviation from linierity* mempunyai taraf signifikan p > 0.05 maka korelasi ubahan bebas (X) dengan ubahan terikat (Y) dinyatakan linier.

Berdasarkan hasil pengujian linieritas variabel stressl dengan perilaku agresif didapatkan hasil koefisien *deviation from linierity* 0,727 dengan signifikansi 0,835 lebih besar dari 0,05 maka ubahan antara stress (*X*) dengan perilaku agresif (Y) memiliki hubungan yang linear.

|  |
| --- |
| *Tabel 3.11 Uji Linearitas* |
| *Variabel* | *Deviation from linearity* | *Sig* | *Keterangan* |
| *Stress dan Perilaku Agresif* | *0,727* | *0,835* | *Linear* |

* + 1. Uji Analisis Data

Setelah uji prasyarat dilakukan, barulah dilakukan analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial, stress dengan perilaku agresif adalah uji korelasi dari *Spearmant’s Brown* dengan menggunakan *SPSS 23.0 for Windows*. Uji korelasi *Spearmant’s Brown* dipilih karena dari uji asumsi yang dilakukan diperoleh hasil skala perilaku agresivitas dan stress memiliki distribusi yang tidak normal namun dan data yang diperoleh dari skala perilaku agresif, dukungan sosial, dan stress memiliki hubungan yang linear.